



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT KOMISI IX DPR RI**

**(Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan))**

---

Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: 2 (dua)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja, Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum dilaksanakan secara tatap muka dan virtual
Dengan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menteri Kesehatan RI;</li><li>2. Menteri Riset dan Teknologi RI/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);</li><li>3. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM);</li><li>4. Direktur Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman;</li><li>5. Tim Peneliti RSUP Dr. Karyadi Semarang;</li><li>6. Letjen TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K), M.Sc., MPH.;</li><li>7. Prof. DR. C. A. Nidom, drh, MS.;</li></ol>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Rabu, 10 Maret 2021
Pukul	: 10.00 WIB – selesai
Acara	: Membahas mengenai Penjelasan tentang dukungan Pemerintah terhadap pengembangan Vaksin Merah Putih dan Vaksin Nusantara.
Ketua Rapat	: Felly Estelita Runtuwene, SE./ Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Suryatna, S.IP./ Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt.1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat

- Peserta Rapat  
Hadir dan Virtual
- A. Fisik 26 orang, Virtual 17 orang dari 50 orang Anggota Komisi IX DPR RI;
  - B. Menteri Kesehatan RI diwakili oleh Wakil Menteri Kesehatan RI: Dante Saksono Harbuwono, beserta jajaran;
  - C. Menteri Riset dan Teknologi RI/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN): Prof. Bambang PS Brojonegoro, Ph.D., beserta jajaran;
  - D. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan: Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.;
  - E. Direktur Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman: Prof. Amin Subandrio, dr., Ph.D., Sp.mk(K).;
  - F. Tim Peneliti RSUP Dr. Kariadi Semarang: Dr. dr. Muchlis Achsan Udji, Sp.PD, KPTI, FINASIM.
  - G. Letjen TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K)., M.Sc., MPH.;
  - H. Prof. DR. C. A. Nidom, drh, MS.

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja, Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI, Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Direktur Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman, Letjen TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K)., M.Sc., MPH. dan Prof. DR. C. A. Nidom, drh, MS., dibuka pukul 10.15 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat telah memenuhi kuorum dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dan Badan POM RI untuk berkoordinasi dengan Kementerian Riset dan Teknologi RI/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk terus mendukung dan melakukan pendampingan terhadap pengembangan kandidat vaksin Merah Putih dengan tetap memperhatikan persyaratan wajib dalam proses pengembangan vaksin dan sesuai dengan peraturan perundangan yang ada demi memastikan khasiat, mutu, dan keamanannya.
2. Komisi IX DPR RI mendukung percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 termasuk pengembangan kandidat vaksin Nusantara. Terkait hal ini, maka Komisi IX DPR RI mendesak:
  - a. Kementerian Kesehatan RI dan Badan POM RI untuk berkoordinasi dengan Kementerian Riset dan Teknologi RI/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk terus mendukung penuh penelitian dan pengembangan kandidat vaksin Nusantara di dalam seluruh tahapan penelitian dan pengembangan sesuai dengan standar dan persyaratan *Good Laboratory Practice (GLP)*, *Good Manufacturing*

*Practice (GMP), dan Good Clinical Practice (GCP)* untuk memastikan khasiat, mutu, dan keamanannya.

- b. Badan POM RI untuk segera mengeluarkan Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinis (PPUK) fase 2 bagi kandidat vaksin Nusantara agar penelitian ini dapat segera dituntaskan selambat-lambatnya tanggal 17 Maret 2021. Jika sampai pada batas waktu yang ditentukan tidak selesai, maka Komisi IX DPR RI akan membentuk tim mediasi untuk menyamakan persepsi dan pemahaman antara Tim Peneliti Vaksin Nusantara dan Badan POM RI.
- c. Tim Peneliti Vaksin Nusantara untuk menyampaikan perkembangan hasil uji klinis fase 1 kepada publik guna menghindari kesimpangsiuran informasi terkait hasil uji klinik fase 1 kandidat vaksin Nusantara.
- d. Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI untuk terus memberikan dukungan anggaran kepada penelitian kandidat Vaksin Nusantara.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 21.05 WIB.

Jakarta, 10 Maret 2021

KETUA RAPAT/  
KETUA KOMISI IX DPR RI,



**FELLY ESTELITA RUNTUWENE, SE.**

**A-393**